# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu serta telah dijelaskan pada pembahasan yang terpapar pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi faktor ekonomi menunjukkan lebih dari sebagian anak usia 1-59 bulan mengalami ekonomi tidak mendukung yakni 68,8%, sedangkan pola pemberian makan lebih dari sebagian tidak tepat yakni 65,6% pada anak usia 12-59 bulan, dan setengah dari anak usia 12-59 bulan mengalami *stunting* sebanyak 50%.
2. Terdapat hubungan signifikan faktor ekonomi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja PuskesmasSawah Lebar Kota Bengkulu, dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* adalah 0,008 (<α0,05).
3. Terdapat hubungan signifikan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja PuskesmasSawah Lebar Kota Bengkulu, dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* adalah 0,026 (<α0,05).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

## B. SARAN

Dengan mengacu pada hasil dan kesimpulan penelitian, disarankan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mengambil langkah dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat mengenai *stunting*, terutama bagi orang tua yang memiliki anak usia balita.

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah yang berguna bagi lingkungan akademik, khususnya mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, serta menambah koleksi sumber pustaka yang relevan di institusi tersebut.

2. Bagi Tempat Penelitian

   Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, khususnya bagi balita yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan bagi peneliti lain agar menambah variabel lain seperti Pola Asuh Orang Tua, Faktor Infeksi, dan Sanitasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu